

ABSTRAK

Penentuan Tarif Paket Perjalanan Wisata Studi Kasus pada PT Sri Rama Tours Yogyakarta

Ignatia Anita Dewayani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimanakah penentuan tarif paket perjalanan wisata di PT Sri Rama Tours, 2) apakah penentuan tarif paket perjalanan wisata di PT Sri Rama Tours sudah tepat.

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus dengan mengambil tempat penelitian di PT Sri Rama Tours yang berlokasi di Gandok Agung Arcade Hotel Ambarukmo Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparatif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjawab masalah pertama dengan cara peneliti menyajikan langkah-langkah penentuan tarif paket wisata di PT Sri Rama Tours. Sedangkan teknik analisis komparatif digunakan untuk menjawab masalah kedua dengan cara menentukan tarif menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *variabel costing* yang kemudian hasil tarif dibandingkan dengan tarif perusahaan. Perbandingan tarif dengan menggunakan uji t (*t-test*).

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dapat diketahui bahwa 1) langkah-langkah penentuan tarif menurut PT Sri Rama Tours adalah menentukan tempat wisata, membuat jadwal perjalanan wisata, menentukan jumlah peserta paket tour, menentukan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam menyusun paket tour, menentukan laba dan kemudian menentukan tarif paket tour. 2) Penentuan tarif dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *variabel costing* langkah-langkahnya adalah memisahkan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, menghitung total biaya tetap dan total biaya variabel, menghitung prosentase *mark up* dan kemudian menghitung tarif paket per orang. Setelah diketahui tarifnya kemudian dibandingkan dengan tarif perusahaan dengan uji t. Dari uji t diperoleh nilai statistik uji t = -5,804. Nilai tersebut terletak di daerah penolakan H_0 , berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tarif menurut perusahaan dengan tarif menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *variabel costing*. Dengan adanya perbedaan tersebut dapat dikatakan bahwa tarif PT Sri Rama Tours kurang tepat. 3) Tarif yang ditentukan PT Sri Rama Tours dapat dikatakan kurang tepat karena dalam menentukan komponen biaya tidak membebankan biaya tidak langsung seperti biaya pemasaran, biaya telpon dan telex, biaya listrik, biaya riset, biaya penyusutan aktiva tetap, biaya sewa gedung, biaya gaji karyawan, dan biaya administrasi dan umum, dan dalam menentukan biaya tidak sesuai dengan yang sesungguhnya dikeluarkan. Tetapi bila dilihat dari besarnya tarif dapat dikatakan tepat, karena dengan tarif tersebut perusahaan dapat bertahan. Sedangkan tarif yang dihitung penulis dapat dikatakan terlalu mahal karena membebankan biaya tidak langsung dan besarnya biaya sesuai dengan yang dikeluarkan perusahaan. Dengan biaya-biaya tersebut maka tarifnya menjadi tinggi atau mahal.

ABSTRACT

Estimating The Tariff of a Package Tour A Case Study on PT Sri Rama Tours in Yogyakarta

Ignatia Anita Dewagani
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The purpose of this research is to assess the method used to estimate the tariff of the package tours of PT Sri Rama Tours, and examine whether that estimate is appropriate.

This research is a case study on PT Sri Rama Tours in Gandok Agung Arcade in Ambarukmo Hotel, Yogyakarta. To obtain the data needed, this study used the techniques of interview, observation, and documentation.

Analysis of the data is done by using the techniques of descriptive analysis and comparative analysis. The technique of descriptive analysis is used to answer the first problem by describing the steps of PT Sri Rama Tours in determining the tariff. The technique of comparative analysis for the second problem used the method of *cost plus pricing* with the *variable costing* approach to calculate the tour tariff. That tariff is then compared with the tariff of PT Sri Rama Tours by a *t-test*.

Based on the analysis of data, the findings are as follow : (1) the steps according to PT Sri Rama Tours are : first, determine the places to be visited; second, arrange the itinerary; third, organize the number of participants of the tour, fourth, estimate all cost of arranging the package tour; fifth, determine the amount of profit, and finally determine the tariff of the package tour. (2) By using the method of *cost plus pricing* with the *variable costing* approach, the steps are first, divide the semivariable cost into fixed and variable cost; second, calculate the total cost from total fixed and total variable cost; third, calculate the percentage of *mark up*, and finally calculate the cost of per participant. After fixing the tariff with those steps, the result was compared with the tariff of the company-PT Sri Rama Tours by *t-test*. From the test, it was found that the t score is -5.804. Because the t score is in the area where H_0 (the null Hypothesis) is rejected, it means there is a significant difference between the tariff of the company and the result of the method of *cost plus pricing*. The difference informs us that the tariff set by PT Sri Rama Tours is inappropriate. 3) The inappropriateness of the tariff is because calculation of the various cost is done without considering the indirect cost of many units, such as the cost of marketing, communication, electricity, research, the depreciation of fixed assets, rent of the building, the salaries of employees, and the general administration . All those cost are not calculated as real expenses. In fact, the company keeps going with its (inappropriate) tariff. In that respect the tariff fixed can be said to be appropriate or viable. On the other hand, the tariff of a package tour as indicated by of using *cost plus pricing* method which includes all those indirect cost and calculated them as real expenses of the company is more expensive, and considering the situation and market condition faced by the company perhaps too expensive.